

Patriotisme buta dan patriotisme konstruktif

RR. Ardiningtiyas Pitaloka, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344148&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi ini menguji model hubungan psikologis antara individu atau masyarakat dengan bangsa dan negara dan disebut sebagai kelekatan nasional. Studi ini juga menguji variabel keterlibatan politik yang terdiri dari empat indikator (keyakinan politik, pengetahuan politik, pencarian dan aktivitas politik, serta minat politik), orientasi nilai pro-sosial, RWA, dan nasionalisme sebagai prediktor tipe kelekatan nasional yaitu patriotisme konstruktif dan patriotisme buta. Sebanyak 401 mahasiswa Universitas Indonesia yang berusia 18 - 30 tahun mengisi kuesioner untuk mengukur variabel-variabel di atas. Hasil menunjukkan bahwa orientasi nilai pro-sosial, RWA, dan nasionalisme merupakan prediktor patriotisme buta, sedangkan orientasi nilai pro-sosial dan tiga indikator keterlibatan politik (keyakinan politik, pengetahuan politik, pencarian dan aktivitas politik) merupakan prediktor patriotisme konstruktif. Satu variabel dari keterlibatan politik (minat politik) bukan merupakan prediktor patriotisme konstruktif. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah, menguji kembali variabel minat politik, studi korelasi tiga tipe patriotisme (konstruktif konvensional, buta), studi kualitatif (analisis wacana) dan kuantitatif (structural equation modeling) pada masyarakat non mahasiswa dan mahasiswa di luar UI juga antar generasi di Indonesia.